

## ABSTRAK

Penelitian yang berjudul tentang “Penggunaan Bahasa dalam Transaksi Jual-Beli di Pasar Keputran Surabaya: Kajian Pragmatik” bertujuan untuk memperoleh pengetahuan tentang bentuk tindak tutur lokusi, ilokusi dan perlokusi dalam transaksi jual-beli di pasar keputran Surabaya. Tindak tutur merupakan perilaku berbahasa seseorang yang berupa tindak ujaran seseorang dalam situasi ujaran tertentu. Tindak tutur dalam situasi ujaran tertentu juga digunakan pada tuturan si penjual dalam melayani si pembeli pada lingkup di pasar keputran Surabaya. Tindak tutur si penjual juga memiliki proses komunikasi yang cukup unik, karena di dalamnya terdapat komunikasi atas penutur dan mitra tutur dalam menjalin hubungan antara si penjual dan si pembeli. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, karena penelitian ini dilakukan dengan cara terjun di lapangan dan mengamati fenomena bahasa antara si penjual kepada si pembeli dalam kurun waktu tertentu. Metode teknik pemerolehan data yang digunakan dalam beberapa tahap, yakni observasi, rekam dan catat. Analisis data dilakukan dengan cara mengklasifikasikan hasil tuturan berdasarkan bentuk tuturannya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk tindak tutur lokusi, ilokusi dan perlokusi yang digunakan oleh si penjual di pasar keputran Surabaya. Bentuk tindak tutur ilokusi yaitu asertif, direktif, komisif, ekspresif, dan deklaratif. Di dalam asertif terdiri dari menyatakan, mengakui, melaporkan, menunjukkan, menyebutkan, kesaksian dan berspekulasi. Di dalam direktif terdiri dari mengajak, menanyakan, menyuruh, mendesak, menyarankan, menentang. Di dalam komisif terdiri dari menjanjikan dan menawarkan. Di dalam ekspresif terdiri dari memuji, mengucapkan terima kasih, mengeluh, dan mengucapkan selamat. Di dalam deklaratif juga terdiri dari memutuskan, membatalkan, melarang, mengijinkan dan minta maaf.

Kata kunci: penggunaan bahasa, transaksi jual-beli, pasar keputran